

TEORI POSTMODERNISME DALAM STUDI KASUS FENOMENA PERTUMBUHAN EKONOMI DAN INDUSTRI CINA

Nurjannah

Jurusan Hubungan Internasional Universitas Potensi Utama, Medan

Email: janahfipk078@gmail.com

Abstract

In this adult era with the development of globalization which the world is rapidly advancing, thus the big number of thinkers of science due to the greater influence in people's lives. Therefore the life of globalization can not be separated from the name postmodernism, the birth of postmodernism because of the failure of the theory of modernism in handling the problem of modernization that aims to help the problems of society but instead it has a bad and irresponsible. Here the author will postmodernism theory in a case study of Chinese economic and industrial growth, industry is a pillar of China's economic support so that the more industries, the faster economic growth in China, but it will instead adversely affect the environment in China especially because of this modernization in globalization of the world thus post, modernism comes as new breakthrough ideas to solve the development problem of modernism. Therefore the researchers used a discrete analytic method with a qualitative approach in analyzing postmodernism in a case study of China's economic and industrial growth phenomena.

Keywords: *Postmodernism, Modernism, China, Growth, Economy-Industry.*

Abstrak

Pada masa sedewasa ini dengan berkembangnya masa globalisasi yang semakin majunya dunia dengan cepat, dengan demikian begitu banyaknya pemikir ilmu akibat pengaruh yang semakin besar di dalam kehidupan masyarakat. Maka dari itu kehidupan globalisasi tidak terlepas dengan yang namanya posmodernisme, lahirnya posmodernisme karena adanya kegagalan ilmu teori modernisme dalam manangani permasalahan modernisasi yang bertujuan untuk membantu permasalahan masyarakat akan tetapi malah merdampak buruk dan tidak bertanggung jawab. Di sini penulis akan teori posmodernisme dalam studi kasus pertumbuhan perekonomian dan industri Cina, industri merupakan sebuah tonggak penopang ekonomi negara Cina dengan demikian semakin banyaknya industri maka akan semakin cepat pertumbuhan ekonomi Cina akan tetapi hal tersebut malah berdampak buruk terhadap lingkungan di negara Cina terkhususnya hal tersebut akibat modernisasi dalam globalisasi dunia dengan demikian posmodernisme hadir sebagai ide-ide trobosan baru untuk menyelesaikan masalah perkembangan dari modernisme. Maka dari itu peneliti menggunakan metode deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif dalam menganalisis posmodernisme dalam studi kasus fenomena pertumbuhan ekonomi dan industri Cina.

Kata kunci: *Posmodernisme, Modernisme, Cina, Pertumbuhan, Ekonomi-Industri.*

PENDAHULUAN

Perkembangan dan pemikiran terus berkembang dari waktu ke waktu hal ini tidak terlepas dari sebuah kemajuan dunia yang semakin lama semakin berkembang dan maju sebuah perubahan globalisasi dunia diakibatkan adanya sebuah pemikiran manusia yang semakin lama semakin maju karena adanya sebuah permasalahan dan kebutuhan yang sudah menjadi tuntutan yang akan terus terjadi di dunia ini. Dengan demikian munculnya sebuah pemikiran posmodernisme. Jika kita kembali dimasa lalu tentunya kita tidak akan heran lagi dalam sebuah perkembangan yang terus terjadi dalam setiap sudut pandang aspek kehidupan manusia, seperti dalam masalah keilmuan yang dimana kehidupan ini akan terus berputar, berkembang dan maju yang semakin bertambahnya manusia dan pemikiran kehidupan manusia sendiri yang terus berupaya untuk mengembangkan kehidupan dalam berbagai hal sehingga muncullah seorang pemikir-pemikir hebat.

Posmodernisme hadir karena adanya ketidak lancaran pemikiran teori modernisme disini penulis akan membahas mengenai bagaimana kehidupan modernisme. Postmodernisme merupakan sebuah paham pemikiran yang lahir karena adanya permasalahan dalam kondisi masyarakat kontemporer atas dasar pemikiran modernisme mengenai kemajuan teknologi khususnya seperti kemajuan dibidang industri atas dasar untuk memajukan perekonomian (Matatimoer, 2016).

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwanya posmodernisme merupakan gambaran atas suatu keadaan sosial budaya masyarakat yang pada masa perkembangannya ditandai dengan perputaran globalisasi, konsumerisme, dan sebagainya yang telah melampaui batas-batas nilai yang dianutnya, hal ini karena adanya

perkembangan teknologi serta pengetahuan yang telah dianggap akan dapat memudahkan kehidupan masyarakat akan tetapi hal ini justru membuat kehidupan manusia menjadi memiliki ruang kehidupan untuk mengistirahatkan dirinya. Maka dari itu posmodernisme hampir telah merasuki segala aspek kehidupan untuk membenari semua permasalahan yang merajuk pada bentuk-bentuk intelektual, kebudayaan, teknologi, dan seni yang telah kehilangan prinsip. Modernisme hadir sebagai sesuatu yang baru dan kekinian dalam dunia desain dengan ide-ide yang membentuk karakter baru seperti revolusi industri yang menjadikan salah satu penanda bagi modernisme tumbuh dan berkembang akan tetapi dengan segala aturan dan rasionalitas pada modernisme membuat sebuah dunia modern itu sendiri kehilangan jiwa sehingga agak sedikit kaku, maka dari itu pemahaman dari pandangan teori posmodernisme merupakan hasil sebagai sebuah kritikan terhadap modernisme yang dianggap terlalu mendewasakan fungsi, teknologi serta rasionalitas. Posmodernisme menjadi sebuah terobosan atas dasar kemunculan permasalahan modernisme karena posmodernisme menjadi sebuah hal yang tidak adanya sebuah pembatas antara satu hal yang sangat menjunjung tinggi pluralisme serta mengharamkan kesetaraan. Sebenarnya pada dasarnya posmodernisme dengan modern ialah hidup yang saling berdampingan karena kita juga tidak dapat memisahkan antara modern dengan posmodernisme karena posmodernisme hadir sebagai akibat dari adanya modern yang di mana setiap hal memiliki sisi positif dan negatifnya masing-masing sehingga semua ini kembali lagi kepada diri kita bagaimana kita harus bersikap dan menyikapi semua pergerakan kemajuan globalisasi dunia ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teori Posmodernisme

Teori Posmodernisme muncul karena adanya kegagalan teori Modernisme dalam mengangkat martabat manusia. Bagi paham Posmodernisme sendiri bawasannya pandangan paham Modernisme selama ini telah gagal dalam menepati janjinya yang akan membawa kehidupan manusia menjadi lebih baik dan tidak adanya kekerasan. Berdasarkan pernyataan tulisan di atas maka dapat disimpulkan bahwasannya perkembangan teknologi merupakan perkembangan ilmu pengetahuan dari masa modernisme sendiri yang mengakibatkan hal ini membawa kehancuran tersendiri bagi manusia karena di dalam perkembangan modernisme terdapat adanya permasalahan kemajuan teknologi modernisme karena alam kehidupan dunia merupakan kehidupan yang terus berkembang dan maju, hal ini diakibatkan adanya perputaran globalisasi dunia yang semakin lama semakin maju. Kemajuan dunia tidaklah terlepas dari modernisasinya kehidupan dunia tersebut, yang semakin majunya modernisasi. Di sini penulis akan membahas bagaimana modernisasi tidaklah berjalan dengan benar sehingga muncul sebuah pemikiran teori posmodernisme.

Posmodernisme menurut pandangan beberapa ahli seperti Jean-Francois Lyotard adalah orang yang memperkenalkan posmodernisme dalam bidang filsafat dan ilmu pengetahuan pada tahun 1970-an dalam bukunya yang berjudul "*The Postmodern Condition: A Report on Knowledge*". Menurut pemikiran filsuf ini yang mengartikan bahwasannya posmodernisme adalah sebagai segala kritik atas dasar pengetahuan universal, atas tradisi metafisik, fondasionalisme maupun atas modernisme. Dan menurut beberapa para ahli yang lainnya, seperti Louis Leahy, posmodernisme merupakan suatu pergerakan

ide yang menggantikan ide-ide zaman modern atas dasar kemajuan globalisasi dunia. Selain itu menurut Emanuel, posmodernisme diartikan sebagai keseluruhan usaha yang bermaksud merevisi ataupun mengembangkan kembali paradigma modern. Sedangkan menurut Ghazali dan Effendi, posmodernisme mengoreksi modernisme yang tidak terkendali yang telah muncul sebelumnya. Dengan demikian maka penulis dapat menyimpulkan bahwa posmodernisme merupakan suatu ide-ide dan gagasan pemikiran baru yang menolak atau pun termasuk dari pengembangan suatu ide yang telah ada tentang teori pemikiran masa sebelumnya, yang di mana paham posmodernisme mencoba untuk memberikan kritikan-kritikan terhadap modernisme yang dianggap telah gagal dan bertanggung jawab terhadap kehancuran martabat manusia yang mana posmodernisme merupakan pergeseran globalisasi dunia yang hadir karena ilmu pengetahuan dari ide-ide kemajuan modern menuju pada suatu ide yang baru hingga hadirnya sebuah pemikiran teori posmodernisme itu sendiri.

Pertumbuhan Ekonomi dan Industri

Ekonomi adalah suatu ilmu sosial yang mempelajari tentang kegiatan manusia yang berkaitan dengan aktivitas produksi, distribusi, dan konsumsi terhadap barang dan jasa. Berdasarkan tulisan tersebut itu artinya ekonomi adalah sebuah kegiatan manusia dalam upaya untuk memenuhi kebutuhan untuk mencapai suatu tingkat kemakmuran seperti aktivitas sosial seperti penjelasan di atas adanya aktivitas produksi, distribusi, dan konsumsi dengan perputaran uang di dalamnya dengan tujuan pencapaian kebutuhan manusia dalam alokasi pengelolannya. Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan keadaan ekonomi dalam suatu negara dibandingkan dengan periode sebelumnya dengan memasukkan beberapa indikator yang berkaitan dengan

masalah ekonomi warganya (salamadian, 2018). Artinya pertumbuhan ekonomi merupakan suatu peningkatan tambahan dari sebelumnya dalam bentuk perekonomian yang dimana adanya tingkat kemajuan dalam permasalahan ekonomi.

Industri merupakan suatu usaha atau kegiatan dalam pengolahan bahan mentah ataupun barang setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan dalam sebuah industri tersebut. Berdasarkan kalimat di atas maka penulis menyimpulkan bahwasannya industri merupakan sebuah proses usaha pengolahan barang dan jasa dalam skala kecil maupun besar yang dapat menghasilkan sebuah produksi dalam nilai tinggi yang mencakup segala usaha dan kegiatan.

Industri memegang peran penting dalam pembangunan ekonomi di sebuah negara karena memiliki beberapa keunggulan dibandingkan sektor lain, diantaranya nilai kapitalisasi modal yang tertanam sangat besar, kemampuan menyerap tenaga kerja yang besar, dan kemampuan menciptakan nilai tambah (*value added*) dari setiap pemasukan atau bahan dasar yang diolah (Wijayanto, 2014). Berdasarkan uraian tersebut bahwasannya industri merupakan salah satu bentuk kemajuan dari modernisme yang dapat berperan penting dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian negara selain itu industri juga dapat menyerap para pengangguran untuk bekerja di bidang perindustrian yang bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan keterbelakangan negara dengan tujuan memajukan suatu negara dalam bentuk masalah ekonomi dan permasalahan masyarakat yang menganggur. Dengan adanya industri yang maju di suatu negara maka akan dengan mudah negara tersebut mengendalikan permasalahan yang ada di negara tersebut dengan hal ini negara

juga dapat menciptakan nilai tambah dalam menyelesaikan permasalahan negara.

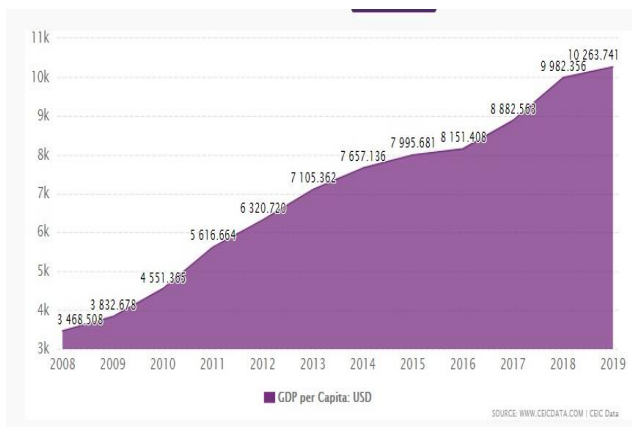
Jumlah dan macam industri setiap negara berbeda-beda. Semakin maju tingkat perkembangan industri suatu negara, semakin banyak jumlah dan macam industrinya, serta semakin kompleks pula sifat kegiatan dan usaha tersebut (Wijayanto, 2014). Berdasarkan kalimat di atas bahwasannya industri di setiap negara itu berbeda-beda, dengan kemajuan tingkat perkembangan industri disuatu negara maka negara akan lebih memiliki kelengkapan perindustrian yang maju. Dengan demikian jika negara memiliki tingkat jumlah industri yang maju maka semakin banyaknya macam-macam industri maka kebutuhan negarapun semakin kompleks dan dapat menangani permasalahan yang ada di negara tersebut.

Pertumbuhan Ekonomi dan Industri Cina serta Dampaknya terhadap Lingkungan

Di sini penulis akan membahas mengenai bagaimana pertumbuhan ekonomi dan industri negara Cina. Cina saat ini telah menjelma dan menjadi sebuah negara besar dengan sektor industri yang merajai kawasan negara-negara berkembang di Asia Tenggara bahkan dunia. Hal tersebut ditunjukkan dengan membanjirnya produk-produk industri dari Cina, mulai dari yang sederhana (mainan anak-anak, peralatan rumah tangga) sampai yang berteknologi tinggi (sepeda motor, mesin-mesin otomatis, *smartphone*, dan sebagainya). Harga barang produk Cina yang cukup murah dan pasar yang besar, memberikan andil bagi pesatnya perekonomian sehingga saat ini terjadi aliran arus modal industri yang cukup deras ke Cina (Zaenurrofik, 2008). Berdasarkan pernyataan tersebut bahwasannya industri merupakan keadaan suatu dunia yang semakin modern bahwasannya kemodernisasian dunia akan menyelesaikan perekonomian dan dapat memajukan suatu negara. Akan tetapi hal ini tidaklah benar

karena jika suatu negara memiliki perindustrian yang maju tanpa adanya suatu kebijakan dalam permasalahan lingkungan maka negara tersebut akan mengalami permasalahan yang baru berikut penulis akan membahas bagaimana pertumbuhan ekonomi dan industri di negara Cina yang berdampak negatif terhadap negara Tiongkok.

Grafik 1. Peningkatan Perekonomian Negara Cina



PDB Perkapita Cina dilaporkan sebesar 10, 263.741 USD pada 2019. Jumlah ini naik dari sebelumnya yaitu 9,982.356 USD untuk 2018. Data PDB Perkapita Cina diperbaharui tahunan, dengan rata-rata 346.784 USD dari 1957 sampai 2019, dengan 63 observasi. Data ini mencapai angka tertinggi sebesar 10,263.741 USD pada 2019 dan data terendah sebesar 68.243 USD. Berdasarkan data grafik dan data-data yang ada maka dapat dinyatakan bahwasannya hal tersebut menyatakan perekonomian Cina terlihat jelas semakin tahun semakin meningkat. Dengan demikian negara Cina merupakan negara yang memiliki perekonomian yang terus meningkat setiap tahunnya.

Namun, masalah polusi udara masih membekap Cina. Menurut *Health Effects Institute (HEI)*, Negeri Tirai Bambu menghadapi sekitar 1,6 juta kematian dini per tahun akibat polusi udara (Republika.2018). Kemudian, Berdasarkan laporan Badan Energi Internasional IEA (*International Energy*

Agency) baru-baru ini, kualitas udara yang buruk adalah ancaman terbesar keempat di dunia untuk kesehatan. Laporan peringatan IEA mengungkapkan, dari paparan polusi udara dalam ruangan dan luar ruangan menjadi penyebab kematian (pikiran-rakyat, 2016).

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwasanya kualitas udara dunia semakin hari semakin terancam. Hal tersebut dapat berefek buruk terhadap kesehatan masyarakat yang menghirup udara tersebut. Negara Cina merupakan negara yang memiliki permasalahan dalam lingkungan khususnya adanya polusi udara yang mengakibatkan gangguan terhadap lingkungan yang berdampak udara di negara tersebut tidaklah sehat hingga masyarakat di negara tersebut mengalami efek dampak yang parah hingga pada kematian.

Industri Cina diketahui masih cukup bergantung pada batu bara. Namun penggunaan batu bara dalam jumlah besar telah menyebabkan Cina menjadi negara penghasil gas emisi terbesar di dunia (Republika.2018). Cina menjadi penghasil emisi gas terbesar di dunia hal ini diakibatkan karena negara Cina yang masih bergantung pada batu bara untuk menjalankan industri di negara tersebut yang bertujuan untuk memajukan perekonomian. Hal ini dapat dikaitkan dengan data-data di atas di mana Cina merupakan negara yang memiliki ekonomi yang meningkat setiap tahunnya karena negara Cina memiliki perindustrian yang bertujuan untuk perekonomian negara. Akan tetapi hal tersebut malah berdampak terhadap lingkungan yang secara langsung mengakibatkan ketidaknyamanan terhadap masyarakat sampai ke level kematian, hal ini diakibatkan adanya polusi udara yang buruk akibat industri sehingga merusak lingkungan yang mencemari udara.

Kabut polusi udara di Beijing dan kota-kota di Cina semakin tebal hingga mengancam

kesehatan warganya. Ribuan pabrik sebagai penopang ekonomi Cina yang menjadi penyumbang polutan terbesar (Tirto, 2016). berdasarkan pernyataan kalimat di atas bahwasannya ribuan pabrik yang menjadi penopang perekonomian negara Cina ternyata malah menjadikan munculnya permasalahan baru terhadap lingkungan di negara Cina tersebut. Pabrik merupakan suatu kemunculan yang modernisasi yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat namun pada kenyataannya terlihat jelas sebuah ide modernisasi nyatanya tidaklah semuanya tepat dan benar karena dalam modernisasi tidak memikirkan bagaimana dampaknya terhadap lingkungan melainkan hanya memikirkan bagaimana modernisasi dapat mensejahterakan di bidang kemajuan teknologi yang ternyata membawa kehancuran tersendiri terhadap manusia.

Kebijakan Pemerintah Cina dalam Permasalahan Pertumbuhan Ekonomi

Kementerian Perlindungan Lingkungan Cina menerbitkan sebuah pengumuman bulan ini, yakni akan memberlakukan pembatasan emisi khusus pada perusahaan-perusahaan di sektor industri utama di bagian utara akhir tahun ini (ekbis, 2018). Masalah lingkungan merupakan masalah yang serius seperti yang terjadi di negara Cina yaitu adanya polusi yang bermasalah terhadap udara maka dengan demikian negara Cina khususnya kementerian perlindungan lingkungan Cina mulai menerbitkan dan akan memberlakukan pembatasan emisi khusus untuk menanggulangi masalah lingkungan tersebut.

Cina serius dalam menanggulangi masalah asap dengan beberapa pohon yang baru ditanam dan masih pengawasan akan dilindungi (Kompasiana, 2016).

Gambar 1. Kebijakan Penanaman Pohon di Cina



Penulis mendapatkan data bahwasannya negara Cina telah menanggulangi masalah polusi asap yang mana adanya penanaman pohon dengan hal tersebut negara Cina bertujuan untuk permasalahan polusi seperti gambar pohon di atas. Pemerintah Cina juga mendorong penggunaan sepeda motor listrik bagi masyarakatnya dengan tujuan mengurangi polusi udara. Pemerintah Cina menggalakkan kembali penggunaan sepeda sebagai alat transportasi utama masyarakatnya. Upaya itu pun sejalan dengan perbaikan transportasi umum dengan memperbanyak bus dan transportasi yang menggunakan listrik. (kabar24, 2017). Kebijakan negara Cina dalam mengatasi polusi ialah adanya penggunaan sepeda, sepeda motor listrik, dan transportasi umum yang berbasis listrik pula hal ini merupakan ide konsep dalam penanggulangan dan upaya dalam mengatasi permasalahan di masa modernisasi.

Pembangunan Industri Hijau bertujuan untuk mewujudkan Industri yang berkelanjutan dalam rangka efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan sehingga mampu menyelaraskan pembangunan industri dengan kelangsungan dan kelestarian fungsi lingkungan hidup dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Industri merupakan produk modernism, dengan demikian dalam pandangan posmodernisme bahwasanya dengan adanya pembangunan industri hijau

bertujuan untuk memajukan industri berkelanjutan yang mengakibatkan ada permasalahan di dalamnya, maka industri hijau merupakan terobosan berkelanjutan. Karena industri modernisme yang memiliki permasalahan terhadap lingkungan maka terciptalah sebuah ide untuk menyelesaikan masalah lingkungan terkhususnya polusi udara yang berdampak parah terhadap manusia.

Industri hijau merupakan industri yang didalam terdapat proses produksi, karena terdapat penerapan upaya efisiensi dan efektivitas dalam penggunaan sumber daya secara berkelanjutan. Dengan kata lain industri hijau merupakan sebuah industri yang ramah lingkungan (Lenterabisnis, 2018). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasannya industri hijau bertujuan untuk mewujudkan industri yang berkelanjutan dalam rangka efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan sehingga mampu menyelaraskan pembangunan industri dengan kelangsungan dan kelestarian fungsi lingkungan hidup hingga memberikan manfaat bagi masyarakat penggunaan dalam sumber daya yang berkelanjutan karena memiliki keistimewaan dalam industri hijau tersebut karena berefek positif dalam masalah perindustrian untuk memajukan perekonomian.

PENUTUP

Perputaran dunia semakin lama semakin maju sehingga majunya dunia mencapai sampai tingkat Posmodernime merupakan teori yang bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi. Dalam teori modernisme yang tidak bertanggung jawab karena kemodernisasian yang bertujuan untuk mempermudah kehidupan masyarakat karena arti dari modernisasi merupakan kehidupan yang lebih modern karena terciptanya sebuah teknologi yang mengakibatkan adanya permasalahan

baru dalam kehidupan. Maka dari itu Posmodernisme akan menyelesaikan masalah yang terjadi akibat modernisasinya teknologi yang berdampak terhadap polusi. Seperti halnya pertumbuhan industri dan perekonomian negara Cina. Negara Cina merupakan negara yang modernisasi karena negara tersebut merupakan negara industri untuk menopang perekonomian dengan begitu maka akan semakin banyak pundi-pundi perekonomian negara tersebut, akan tetapi di dalam perindustrian dapat berdampak negatif yang mana adanya kerusakan terhadap lingkungan sebab industri mengakibatkan terciptanya masalah polutan. Negara Cina bermasalah terhadap polusi udara akibat banyaknya industri di negara Cina, dengan demikian maka Posmodernisme mengkritik akan kemodernisasian karena dengan hal tersebut berdampak buruk yang tidak memikirkan lingkungan. Pandangan posmodernisme yaitu negara tersebut harus menerapkan industri hijau yakni industri yang ramah lingkungan, menerapkan lingkungan hijau agar memberikan oksigen yang bersih. Langkah yang bisa dilakukan adalah kebijakan transportasi ramah lingkungan seperti sepeda dan transportasi umum yang berbahan listrik.

DAFTAR PUSTAKA

- Coursehero, Ilham, 2019, Pengertian Ruang Lingkup Individualitan d alam Moralitas. Diakses <https://www.coursehero.com/file/39241326/ilham-Autosaveddocx/> pada 14 desember 2019.
- Ciecddata, 2020, Tiongkok PDB Per Kapita. Diakses <https://www.ceicdata.com/id/indicator/china/gdp-per-capita> pada 03 januari 2020.
- Ekbis, Izzudin, 2018, Keuntungan Industri Cina 2017 Tumbuh Tercepat dalam Enam Tahun. Diakses <https://ekbis.sindonews.com/read/1276>

- 905/35/keuntungan-industri-china-2017-tumbuh-tercepat-dalam-enam-tahun-1516948708 pada 02 januari 2020.
- Hestanto, Pembangunan Industri Hijau Indonesia. Diakses <https://www.hestanto.web.id/industri-hijau/> pada 03 januari 2020.
- Lintera Bisnis, 2020, Pengertian Industri Hijau. Diakses <https://www.lenterabisnis.com/pengertian-industri-hijau> pada 05 januari 2020.
- Prasiko, Gigih Yongky, 2019, Pengantar Postmodrenisme: Kemunculan dan Perkembangannya. Diakses <http://matatimoer.or.id/2016/11/07/pengantar-postmodernisme-kemunculan-dan-perkembangannya/> pada 14 desember 2019.
- Maxmanroe, 2019, Penegrtian Ekonomi: Definisi, Prinsip, Motif, dan Kegiatan Ekonomi. Diakses <https://www.maxmanroe.com/vid/bisnis/pengertian-ekonomi.html> pada 15 desember 2019.
- Pikiran Rakyat, 2020, 6,5 Juta Orang Per Tahun Meninggal Karena Polusi. Diakses <https://www.pikiran-rakyat.com/internasional/pr-01259412/65-juta-orang-tahun-meninggal-karena-polusi-udara-373699> pada 02 januari 2020.
- Republika, 2020, 1,6 Juta Warga China Tewas Setahun Akibat Polusi Udara. Diakses <https://www.republika.co.id/berita/internasional/asia/18/04/17/p7bhym366-16-juta-warga-cina-tewas-setahun-akibat-polusi-udara> pada 02 januari 2020
- Salamadian, 2018, pertumbuhan ekonomi: pengertian, teori dan cara mengukurnya. Diakses <https://salamadian.com/pengerian-pertumbuhan-ekonomi/> Pada 15 Desember 2019.
- Sunardi Lili, 2020, Begini Upaya Cina Mengatasi Polusi. Diakses <https://kabar24.bisnis.com/read/20171028/19/703955/begini-upaya-china-mengatasi-polusi> pada 04 januari 2020.
- Tempo, 2020, Pertumbuhan Industri. Diakses <https://www.tempo.co/tag/pertumbuhan-industri> pada 02 januari 2020.
- Tirto, 2020, Polusi Udara di Cina yang Makin Gawat. Diakses <https://tirto.id/polusi-udara-di-cina-yang-makin-gawat-cagd> pada 03 januari 2020.
- Wijayanto, Abipragolo Muhammad, 2014, Dinamika Perkembangan Industri Besar di Cina TAHUN 1998-2012. Skripsi.